

The Influence of the Tourism Sector on the Original Regional Income (PAD) of the Regency/City of Bali Province

By Nilna Muna

Abstract

The income generated from the economic activities of a region and the region's ability to increase PAD can have implications for the local community, because the region can use the income for development and public services without relying on transfer funds from the center. Bali's tourism sector is known as one of the most famous in Indonesia, making it the main source of PAD for the region. However, high dependence on this sector needs to be watched out for, because it can cause PAD to be too dependent on one sector alone. Therefore, it is important to explore the potential of other sources of income in order to create a more stable and sustainable sector diversity.

This study aims to see the effect of PAD on the tourism sector originating from tourist visits, the number of restaurants, and the number of hotels. The application of quantitative panel data methods that combine cross-section and time series data. Secondary data was obtained from BPS, the Ministry of Finance, and other relevant sources, then analyzed using Stata 17 software. The sample used consisted of 8 regencies and 1 city in Bali Province, the research period 2013-2023. The results of the study show that tourist visits have a significant positive effect while the number of hotels has a significant negative effect on Bali's original regional income.

Keywords: Number of Hotels, Number of Restaurants, Tourist Visits, PAD

Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota Provinsi Bali

Oleh Nilna Muna

Abstrak

Pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas ekonomi suatu daerah serta kemampuan daerah dalam meningkatkan PAD dapat berimplikasi kepada masyarakat setempat, sebab daerah dapat memanfaatkan pendapatan untuk pembangunan dan pelayanan publik tanpa bergantung pada dana transfer dari pusat. Sektor pariwisata Bali dikenal sebagai salah satu yang paling terkenal di Indonesia, sehingga menjadi sumber utama PAD daerah tersebut. Namun, ketergantungan yang tinggi terhadap sektor ini perlu diwaspadai, karena dapat menyebabkan PAD terlalu bergantung pada satu sektor saja. Oleh karena itu, penting untuk menggali potensi sumber pendapatan lainnya guna menciptakan keberagaman sektor yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh PAD sektor pariwisata yang berasal dari kunjungan wisatawan, jumlah restoran, dan jumlah hotel. Penerapan metode kuantitatif data panel yang mengkombinasikan data cross-section serta time series. Data sekunder diperoleh dari BPS, Kemenkeu, dan sumber lain yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak Stata 17. Sampel yang digunakan terdiri dari 8 Kabupaten dan 1 Kota pada Provinsi Bali, periode waktu penelitian 2013-2023. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kunjungan wisatawan berpengaruh positif signifikan sedangkan jumlah hotel berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan asli daerah Bali

Kata Kunci : Jumlah Hotel, Jumlah Restoran, Kunjungan Wisatawan, PAD